

**PENGARUH KUALITAS AUDIT DAN *INTEGRATED REPORTING*
TERHADAP RELEVANSI NILAI
DENGAN VARIABEL PEMODERASI ETIKA BISNIS**

Indah Puspitasari¹⁾, Suci Atiningsih²⁾
Program Studi Akuntansi STIE Bank BPD Jateng
puspitasariindah64@gmail.com¹⁾, atiningsih.suci@gmail.com²⁾

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of audit quality and integrated reporting on value relevance, with business ethics as a moderating variable. The population of this study is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2020 to 2022. A sample of 67 companies was obtained through purposive sampling technique, resulting in 201 research data. Hypothesis testing method used panel data regression with Random Effect Model approach, and for testing the moderating variable used Moderated Regression Analysis (MRA) model. Data analysis was conducted using Eviews version 12. The results of the study show that audit quality does not have a effect on value relevance, integrated reporting has a negative and significant effect on value relevance, the results of the Moderated Regression Analysis (MRA) in the study indicate that business ethics does not have the ability to moderate or weaken the influence of audit quality on value relevance, business ethics as a moderating variable weakens the influence of integrated reporting on value relevance as the dependent variable.

Keywords: *Audit Quality, Integrated Reporting, Business Ethics*

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan meningkatnya transparansi dalam dunia perekonomian, tuntutan terhadap perusahaan untuk meningkatkan kompetensi dalam menyajikan laporan keuangan semakin mendesak. Menurut (Abdollahi et al., 2020) menyatakan bahwa transparansi dan informasi keuangan berkualitas tinggi penting sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi yang optimal bagi investor dan kreditor. Dengan demikian, memastikan relevansi nilai dalam informasi keuangan menjadi esensial agar laporan keuangan tidak hanya sekadar dokumentasi akuntansi, melainkan juga alat efektif dalam mendukung pengambilan keputusan strategis (Manuela et al., 2022).

Menurut (C. Hutauruk & Puspa, 2023) relevansi nilai dalam pelaporan keuangan mencerminkan hubungan erat antara angka-angka akuntansi dan nilai-nilai pasar ekuitas. Dengan pemahaman yang tepat, relevansi nilai memberikan gambaran tentang kemampuan informasi laporan keuangan untuk mencerminkan faktor apapun yang mempengaruhi nilai saham, mendukung pengambilan keputusan investasi yang lebih informasional dan akurat.

Manipulasi laporan keuangan yang terjadi di PT Waskita Karya (Persero) Tbk. menunjukkan adanya potensi kerusakan pada kepercayaan investor terhadap kredibilitas perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia. Meskipun laporan auditor independen dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Crowe Indonesia menyatakan bahwa laporan keuangan tersebut disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, kasus ini menyoroti bahwa audit berlapis tidak selalu menjamin kesahihan laporan keuangan di pasar saham. Menurut laporan yang telah diaudit oleh Crowe Indonesia, PT Waskita Karya (Persero) Tbk melaporkan rugi bersih tahun berjalan konsolidasian sebesar Rp.1,83 triliun pada tahun 2021 dan Rp.1,67 triliun pada tahun 2022. Arus kas Waskita Karya tercatat positif sebesar Rp.192,78 miliar pada tahun 2021, sementara pada

tahun 2022, arus kas tercatat minus sebesar Rp.106,58 miliar. Dugaan manipulasi ini awalnya diungkap oleh Wakil Menteri BUMN II, Kartika Wirjoatmojo, yang sedang melakukan investigasi terkait isu tata kelola keuangan yang menyebut bahwa laporan kondisi keuangan Waskita Karya tidak sesuai dengan kondisi riil lapangan. Hal ini menekankan pentingnya transparansi dan keandalan laporan keuangan untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan di pasar modal (Hutauruk, 2023); (Zahwa, 2023).

Berikut disajikan laporan laba rugi dan laporan arus kas dari PT Waskita Karya.Tbk (WSKT) periode 2020-2022:

**Tabel 1. Laporan Laba Rugi dan Laporan Arus Kas
PT Waskita Karya Tbk. (WSKT)
Periode Tahun 2020-2022**

	2020	2021	2022
Rugi Tahun Berjalan	(9.495.726.146.546)	(1.838.733.441.975)	(1.672.733.807.060)
Kas Bersih	411.061.644.702	192.784.236.637	(106.580.889.785)

Sumber: Data diolah 2024

Kasus yang melibatkan PT Waskita Karya Tbk. (WSKT) mencerminkan ketidaktransparanan perusahaan dalam pengungkapan informasi laporan keuangan, yang menghasilkan kesenjangan antara pihak yang memiliki akses informasi kuat dan pihak yang memiliki akses informasi lemah, sebagaimana disampaikan oleh (Mayasari & Trisnainingsih, 2023). Manipulasi laporan keuangan pada kasus ini diidentifikasi sebagai pelanggaran integritas akuntansi. Menariknya, ketidaktransparanan ini tidak terdeteksi oleh KAP Crowe Indonesia, melainkan justru terungkap oleh bank dan Wakil Menteri BUMN II Kartika Wirjoatmojo.

Hasil penelitian (Abdollahi et al., 2020); (Hichri, 2023); (Isaboke & Chen, 2019) menemukan pengaruh positif kualitas audit terhadap relevansi nilai. Kualitas audit dan kualitas informasi menjadi isu signifikan di pasar modal, mengingat dampaknya terhadap keputusan investor dan keterkaitannya dengan relevansi nilai. Dengan memiliki lebih banyak sumber daya, peralatan, dan reputasi yang tinggi, kualitas pelaporan keuangan dan kekuatan prediksi laporan akan meningkat. Hal ini menghasilkan relevansi nilai yang tinggi dari informasi akuntansi. Sedangkan hasil penelitian (Mukoffi, 2019) mengungkapkan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap relevansi nilai. Kualitas laporan keuangan suatu perusahaan dianggap lebih bergantung pada informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut. Investor dianggap kurang memperhatikan kualitas auditor, karena fokus utama mereka adalah pada nilai laba tanpa mempertimbangkan seberapa akurat angka-angka laba tersebut.

Hasil penelitian (Fernando & Hermawan, 2019) dan (Hichri, 2023); (Paelman, 2019); (Simandjuntak & Sudibyo, 2022) dalam penelitian ini menemukan hubungan yang signifikan secara statistik antara relevansi nilai dan *Integrated Reporting* (IR). Sedangkan hasil penelitian dari (Kurniawan et al., 2020) membuktikan bahwa pengungkapan pelaporan *Integrated Reporting* (IR) tidak mempengaruhi nilai relevansi laporan kinerja perusahaan.

Berdasarkan konteks yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian yang bertujuan untuk memberikan solusi terhadap informasi yang telah disampaikan. Pertanyaan penelitian tersebut meliputi: (1) Bagaimana pengaruh kualitas audit terhadap relevansi nilai? (2) Bagaimana pengaruh *integrated reporting* terhadap relevansi nilai? (3) Bagaimana etika bisnis memoderasi pengaruh kualitas audit terhadap relevansi nilai? (4) Bagaimana etika bisnis memoderasi pengaruh *integrated reporting* dan relevansi nilai?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah menganalisis: (1) Kualitas audit terhadap relevansi nilai (2) Pengaruh *integrated reporting* terhadap relevansi nilai (3) Etika bisnis memoderasi pengaruh kualitas audit terhadap relevansi nilai (4) Etika bisnis memoderasi pengaruh *integrated reporting* terhadap relevansi nilai.

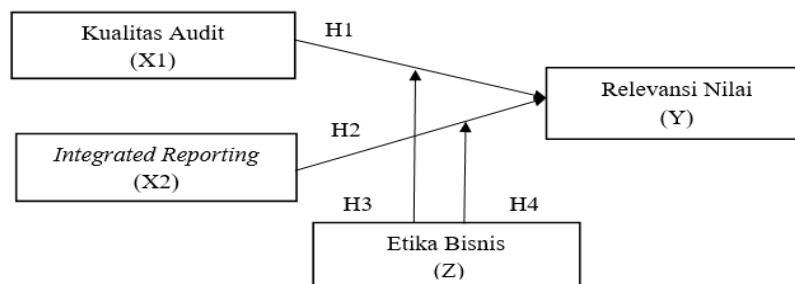
Kajian Teori

Teori Keagenan yang dikembangkan oleh Jensen dan Meckling serta Scott, yang menjelaskan bahwasanya dalam situasi di mana dua kelompok, yaitu agen dan prinsipal, berusaha memaksimalkan utilitasnya, ada argumen yang kuat untuk mendukung pandangan bahwa agen tidak selalu akan bertindak untuk kepentingan prinsipal. (Manuela et al., 2022). Relevansi nilai mengacu pada kemampuan pelaporan angka-angka akuntansi dan non-akuntansi untuk memprediksi nilai pasar sekuritas dengan merangkum informasi penting yang mempengaruhi nilai ekuitas perusahaan, termasuk nilai buku, pendapatan, dan faktor-faktor lainnya (Cantika et al., 2019).

Audit adalah misi yang melampaui kewajiban hukum untuk menghasilkan laporan, didasarkan pada pengetahuan yang mendalam tentang perusahaan dan lingkungannya, serta memungkinkan pemberian manfaat tambahan untuk meningkatkan proses dan kualitas informasi. Kualitas audit merujuk pada seberapa baik audit dilakukan oleh firma akuntan atau auditor independen. Audit berkualitas tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor, kreditur, dan pemegang saham terhadap laporan keuangan perusahaan dengan memastikan temuan atau masalah material disampaikan secara jelas dan transparan dalam laporan audit. (Mukoffi, 2019).

IIRC (*International Integrated Reporting Council*) mendefinisikan pelaporan terintegrasi sebagai perubahan paradigma dalam pandangan organisasi terhadap model bisnis dan nilai, menekankan transparansi dan menyajikan informasi keuangan dan non-keuangan sebagai pelengkap. IR dapat memberikan manfaat dan nilai tambah dengan menyajikan laporan terpadu secara periodik, merinci bagaimana strategi, kinerja, tata kelola, dan prospek organisasi berkontribusi pada penciptaan nilai dalam rentang waktu pendek, menengah, dan panjang (Ashilah & Suryani, 2021)

Etika dalam bahasa Yunani adalah ethos seperti dikutip (Nikmah, 2022) Etika adalah tradisi atau norma yang membentuk aturan kuat dalam masyarakat, mempengaruhi perilaku yang sejalan dengan norma tersebut dan mencerminkan penghargaan terhadap adat istiadat yang ada. (Widiyawati, 2023) mengungkapkan bahwa menerapkan etika bisnis penting untuk menjaga reputasi perusahaan dan membangun hubungan bisnis yang berkelanjutan dan berintegritas, memberikan dampak signifikan baik secara mikro maupun makro dalam jangka panjang.



Gambar 1. Model Penelitian

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu suatu analisis data terhadap informasi yang berisi data numerik spesifik (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini mencakup perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2020-2022. dengan jumlah keseluruhan sebanyak 228 perusahaan. Sampel penelitian terdiri dari 67 perusahaan manufaktur yang diambil dari periode tahun 2020-2022, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*. Analisis data penelitian ini dilakukan dengan mengolah data melalui program *Econometric Views 12 (Eviews 12)* dengan memasukkan semua variabel independen ke dalam model secara simultan, kita dapat mengevaluasi sejauh mana masing-masing variabel independen berkontribusi dalam menjelaskan variabel dependen.

Penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif melalui regresi data panel. Sebelum memilih model regresi data panel, perlu dilakukan tiga pendekatan dengan

menggunakan *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, atau *Random Effect Model*. (Matondang & Nasution, 2021) uji *Chow*, uji *Hausman*, dan uji *Lagrange Multiplier* digunakan untuk menentukan model atau metode estimasi untuk menguji persamaan regresi yang akan diestimasi. Kemudian dilanjutkan dengan uji asumsi klasik dan dilanjutkan dengan analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA) atau uji interaksi merupakan suatu aplikasi khusus dari regresi berganda linear, di mana persamaan regresinya melibatkan unsur interaksi, yaitu perkalian dua atau lebih variabel independen. Menurut (Ghozali, 2021). Kriteria analisisnya adalah sebagai berikut: (1) Jika nilai *Probability* > α 0,05, maka H_0 ditolak, yang berarti variabel moderasi memperlemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. (2) Jika nilai *Probability* < α 0,05, maka H_0 diterima, yang berarti variabel moderasi memperkuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

$$MV_{it} = \beta_0 + \beta_1AQ_{it} + \beta_2IR_{it} + \beta_3AQ * EB_{it} + \beta_4IR * EB_{it} + \varepsilon$$

Keterangan:

- MV = Relevansi nilai (nilai pasar)
- i = Data cross section (data perusahaan)
- t = Data *time series* (data periode waktu)
- α = Konstanta (*intercept*)
- β = Koefisien regresi
- AQ = Kualitas audit
- IR = *Integrated reporting*
- AQ*EB = Interaksi antara kualitas audit dengan etika bisnis
- IR*EB = Interaksi antara *integrated reporting* dengan etika bisnis
- EB = Etika bisnis
- ε = Error

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menetapkan populasi dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2020-2022, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 228 perusahaan. Sampel penelitian terdiri dari 67 perusahaan manufaktur yang diambil dari periode tahun 2020-2022, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*.

Tabel 2. Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2397.517	985.7193	2.432251	0.0159
QA	16.27082	50.41897	0.322712	0.7473
IR	-2234.097	1127.802	-1.980930	0.0490
EB	621.1001	238.3072	2.606300	0.0099

Sumber: olah data Eviews 12 (2024)

Tabel. Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2133.180	1297.699	1.643817	0.1018
QA	-95.95632	78.22459	-1.226677	0.2214
IR	-540.0485	1485.529	-0.363540	0.7166
EB	2296.876	1495.346	1.536016	0.1262
QAEB	132.1308	84.40797	1.565383	0.1191
IREB	-4050.866	1925.601	-2.103689	0.0367

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 12 (2024)

Pengaruh Kualitas Audit terhadap Relevansi Nilai

Hasil pengujian secara parsial (uji t) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap relevansi nilai, dimana nilai coefficient sebesar 16,27082 dan nilai probabilitas t-statistik lebih besar daripada nilai taraf signifikansinya ($0,07473 > \alpha 0,05$). Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Mawardani & Harymawan, 2021); (Siringoringo & Pangaribuan, 2022) yang menemukan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan kualitas laporan, kualitas audit yang diukur dari ukuran KAP dan opini audit tidak berpengaruh terhadap relevansi nilai.

Pengaruh *Integrated Reporting* Terhadap Relevansi Nilai

Hasil pengujian secara parsial (uji t) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *integrated reporting (IR)* memiliki *coefficient* sebesar -2234.097 dan nilai probabilitas t-statistik sebesar $0,0490 < \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak dikarenakan *integrated reporting* terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap relevansi nilai. Penelitian ini sejalan dengan hasil temuan (Ashilah & Suryani, 2021); (Kurniawan et al., 2020); (Mandalika et al., 2020); (Wahl et al., 2020) bahwa *Integrated Reporting (IR)* tidak mempengaruhi relevansi laporan kinerja perusahaan, berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Etika Bisnis Memoderasi Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Relevansi Nilai

Hasil pengujian *Moderated Regression Analysis (MRA)* pada interaksi antara etika bisnis terhadap kualitas audit memiliki nilai *coefficient* sebesar 132,1308 dengan nilai probabilitas sebesar $0,1191 > \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak dan dapat diartikan bahwa etika bisnis tidak mampu memoderasi (memperlemah) pengaruh kualitas audit terhadap relevansi nilai sebagai variabel dependen. Penelitian ini selaras dengan hasil penelitian (Damayanti, 2022); (Dwijendra & Asyik, 2023); (Azhari et al., 2020); yang menemukan etika tidak memperkuat pengaruh independensi terhadap kualitas audit, etika tidak memperkuat pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas audit

Etika Bisnis Memoderasi Pengaruh *Integrated Reporting* Terhadap Relevansi Nilai

Hasil pengujian *Moderated Regression Analysis (MRA)* pada interaksi antara etika bisnis terhadap *integrated reporting (IR)* memiliki nilai *coefficient* sebesar -4050,866 dengan nilai probability sebesar $0,0367 < \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak dikarenakan etika bisnis sebagai variabel pemoderasi memperlemah pengaruh *integrated reporting* terhadap relevansi nilai sebagai variabel dependen. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Yuliana, 2023) yang mengungkapkan banyak organisasi masih belum mematuhi standar pelaporan kinerja perusahaan karena terbatasnya, terutama dalam kualitas sumber daya manusia.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan dari penelitian yang menganalisis pengaruh kualitas audit, *integrated reporting* terhadap relevansi nilai, dengan etika bisnis sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022, dapat disimpulkan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap relevansi nilai, *integrated reporting* terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap relevansi nilai. Hasil dari pengujian *Moderated Regression Analysis (MRA)* dalam penelitian menunjukkan bahwa etika bisnis tidak memiliki kemampuan untuk memoderasi atau memperlemah pengaruh kualitas audit terhadap relevansi nilai, etika bisnis sebagai variabel pemoderasi memperlemah pengaruh *integrated reporting* terhadap relevansi nilai sebagai variabel dependen

Penelitian mendatang diharapkan dapat melibatkan obyek penelitian yang lebih luas, tidak hanya terbatas pada perusahaan manufaktur, tetapi juga mencakup sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih holistik mengenai relevansi nilai. Bagi para investor, disarankan untuk melakukan evaluasi terhadap laporan terpadu yang disajikan oleh perusahaan. Laporan terpadu dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kinerja perusahaan, termasuk tanggung jawab sosial dan dampak lingkungan. Pemahaman terhadap praktik etika bisnis perusahaan menjadi sangat penting

bagi investor. Mereka dapat mempertimbangkan perusahaan yang menerapkan etika bisnis yang baik, karena hal ini dapat mencerminkan konsistensi nilai perusahaan. Bagi perusahaan, komunikasi yang efektif menjadi kunci untuk secara jelas menyampaikan praktik etika bisnis kepada pemangku kepentingan. Komunikasi yang transparan dapat membantu membangun kepercayaan dan meningkatkan citra perusahaan di mata investor. Perusahaan juga perlu memastikan bahwa laporan terpadu mencakup informasi yang relevan dan bermakna untuk pemangku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdollahi, A., Pitenoei, Y. R., & Gerayli, M. S. (2020). Auditor's Report, Auditor's Size and Value Relevance of Accounting Information. *Journal of Applied Accounting Research*, 21(4), 721–739.
- Ashilah, F., & Suryani, E. (2021). Pengaruh Integrated Reporting Dan Diversifikasi Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2019). *EProceedings of Management*, 8(5), 5031–5046.
- Azhari, S. R. I., Junaid, A., & Tjan, J. S. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. Invoice. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 2(2), 139–184.
- Cantika, R., Suryadi, R., Prawira, I. F. A., & Nasim, A. (2019). Relevansi Nilai Informasi Non Keuangan. *Jurnal Riset Manajemen*, 8(2), 60–67.
- Damayanti, M. T. (2022). *Pengaruh Akuntabilitas, Kompetensi dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Etika sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Pusat dan Jakarta Selatan)*.
- Dwijendra, I. G. B. N., & Asyik, N. F. (2023). Pengaruh Kode Etik Profesi Akuntan Publik Terhadap Opini Audit Yang Dihasilkan Auditor Pada Kap Yang Terdaftar Di Jawa Timur. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 11(2), 134–136.
- Fernando, K., & Hermawan, A. (2019). *Relative and Incremental Value Relevance of Accounting Information under the Integrated Reporting Approach: Evidence from South Africa*. 421–426.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (10th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Hichri, A. (2023). Audit quality, value relevance, integrated reporting and the moderating role of business ethics: evidence from European ESG firms. *Review of Accounting and Finance*, 22(5).
- Hutauruk, C., & Puspa, D. F. (2023). Relevansi Nilai Informasi Akuntansi, Intellectual Capital, Corporate Governance, Persistensi Laba Dan Asimetri Informasi. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 18(1), 49–63.
- Hutauruk, D. (2023). Ini Jawaban Auditor Waskita Karya Soal Tundungan Manipulasi Laporan Keuangan. In *Investasi.Kontan.Co.Id*.
- Isaboke, C., & Chen, Y. (2019). IFRS adoption, value relevance and conditional conservatism: evidence from China. *International Journal of Accounting and Information Management*,

27(4).

- Kurniawan, B., Refianto, & Fernando, K. (2020). Penerapan Integrated Reporting Dan Kaitannya Dengan Informasi Akuntansi: Studi Pada Perusahaan Di Kawasan Asia Yang Terdaftar Pada the International Integrated Reporting Council. *Jurnal Penelitian Akuntansi*, 1(2), 99–111.
- Mandalika, L., Hermanto, H., & Handajani, L. (2020). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Luas Pengungkapan Integrated Reporting dan Implikasinya terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(3), 556.
- Manuela, A., Septiani, L., Wulan, A. B. N., & Fitria, S. R. N. (2022). Sebuah Tinjauan Literatur Terhadap Penelitian Relevansi Nilai Setelah Adopsi Ifrs. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 16(2), 191–203.
- Matondang, Z., & Nasution, H. F. (2021). *Praktik Analisis Data : Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS*.
- Mawardani, H. A., & Harymawan, I. (2021). *The Relationship Between Corporate Governance and Integrated Reporting*. 22(1).
- Mukoffi, A. (2019). Kualitas Audit Terhadap Mutu Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 4(4), 29.
- Nikmah, N. K. (2022). *Peran Business Ethic Dalam Memoderasi Hubungan Litigation Risk Dengan Earnings Management Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021*.
- Paelman, V. (2019). *Value Relevance Of Integrated Reporting : Empirical Evidence From African And European Firms*.
- Simandjuntak, J., & Sudibyo, Y. (2022). Role of Business Etchics as Moderating Variable in the Effect of Integrated Reporting, Corporate Social Responsibility, and Environmental Performance toward Corporate Reputation. *Archives of Business Research*, 10(4).
- Siringoringo, Z., & Pangaribuan, H. (2022). Pengaruh Kode Etik Auditor Dan Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2), 174–181.
- Sugiyono, P. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. In *R&D. Bandung CV Alf*.
- Wahl, A., Charifzadeh, M., & Dienfenbach, F. (2020). *Voluntary Adopters of Integrated Reporting – Evidence on Forecast Accuracy and Firm Value*. 2542–2556.
- Widiyawati, D. (2023). Analisis Peranan Penting Etika Bisnis Dalam Kelangsungan Usaha Perusahaan Bisnis. *Mimbar Administrasi*, 20(1), 181–193.
- Yuliana, A. (2023). *Penerapan Standar Pelaporan Keuangan Serta Hubungannya Dengan Etika Dan Tata Kelola Perusahaan*. 10(2).
- Zahwa, M. (2023). Diduga Manipulasi Laporan Keuangan, Akuntan Publik Waskita Bermasalah. In *Katadata.co.id*.